



► MASALAH PERPARKIRAN

Dishub Nyatakan Helm Jadi Tanggung Jawab Jukir

UMBULHARJO—Kasus pelanggaran tarif parkir dengan modus baru muncul di Jogja. Belum lama ini, media sosial ramai membicarakan karcis parkir bertuliskan nominal Rp2.000 dengan tambahan Rp 1.000 untuk titip helm. Karcis Rp1.000 dibuat terpisah dan diklip pada karcis parkir.

Berdasarkan unggahan di sosial media itu, karcis parkir merupakan karcis resmi lengkap dengan tulisan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dan bunyi perdata parkir di sisi kiri bawah karcis.

Menanggapi hal ini, Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menyebut jajarannya belum menerima laporan secara resmi. "Belum ada laporan yang masuk. Pelaporan menjadi di bahan penyelidikan lebih lanjut," kata Agus saat dihubungi melalui pesan singkat, Selasa (2/4).

Sekretaris Dishub Kota Jogja, Golkari Made Yulianto mengatakan saat ini jajarannya tengah menelusuri persoalan itu. Sebab, informasi yang beredar di media sosial tidak menyebutkan lokasi parkir secara detail. Dia juga membenarkan karcis tersebut berstatus resmi. Pelacakan dilakukan dengan melihat nomor seri yang tercantum pada karcis parkir. "Ada nomor seri karcis, nanti kami telusuri, dari situ bisa diketahui [jukir pemberi karcis]," ujar Golkari.

Dia menuturkan, praktik ini merupakan modus baru. Di satu sisi, Golkari tak bisa serta merta menyebut praktik ini melanggar aturan. Sebab, perdata parkir hanya mengatur soal parkir kendaraan, tak spesifik menyebut soal helm dan barang-barang milik pengendara. Tarif retribusi parkir di luar tambahan titip helm pun sudah sesuai aturan, yakni Rp2.000. Namun, di sisi lain tetap saja praktik semacam ini tak boleh dilakukan. Tarif parkir Rp2.000 sudah termasuk penitipan helm di dalamnya. Helm, menurutnya, tetap menjadi tanggung jawab juru parkir. Jika helm memiliki barga yang mahal dan khawatir akan hilang, jukir bisa minta pengendara untuk mengamankan helm tersebut. "Jukirnya terlalu kreatif. Mestinya kalau orang parkir motor, maka helm juga ditaruh di motor, dan menjadi tanggung jawab jukir untuk memastikan barang yang ada di motor seperti jaket dan helm," katanya. Golkari memastikan siap membina jukir yang kedapatan melakukan praktik tersebut.

Dia juga mengimbau jukir tak memanfaatkan momen Lebaran untuk *nuthuk* tarif. Jika nuthuk terus terjadi, dikhawatirkan wisatawan kapok datang dan membawa citra buruk bagi Kota Jogja. *(All Annissa Karlo)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005